

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, analisa hasil, dan pembahasan, kesimpulan dari karya ilmiah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pola partisipasi politik penyandang disabilitas pemilu 2015 dapat dilihat melalui keikutsertaan penyandang disabilitas sebagai anggota Relawan Demokrasi, antusiasme dalam mengikuti sosialisasi pemilu, aksi demonstrasi untuk memperjuangkan hak pilih penyandang disabilitas dan perwujudan masyarakat inklusif di wilayah Sleman serta keikutsertaan dalam pemilu untuk menggunakan hak pilihnya dengan harapan akan terwujud pemilu yang aksesibel bagi penyandang disabilitas melalui kebijakan, prosedur maupun fasilitas yang tidak diskriminatif.
2. Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Sleman 2015 bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Sleman belumlah aksesibel dan masih jauh dari kebutuhan penyandang disabilitas. Regulasi, prosedur, maupun fasilitas yang ada belum berpihak pada keberadaan penyandang disabilitas.
3. Hambatan KPU dalam mewujudkan pemilu aksesibel adalah pelaksanaan sosialisasi serta hambatan yuridis. Pelaksana sosialisasi memiliki kesulitan dalam mentransfer materi kepada penyandang disabilitas yang membutuhkan metode khusus untuk menerima materi, sehingga pihak

KPU Kabupaten Sleman harus menyediakan alat peraga yang akomodatif terhadap kebutuhan penyandang disabilitas dan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak. Hambatan yuridis yaitu adanya beberapa peraturan yang memberikan batasan kewenangan KPU Kabupaten khususnya dalam hal pengadaan logistik pemilu. Akibatnya, logistik pemilu bagi penyandang disabilitas tidak dapat disediakan secara sepenuhnya.

4. Sedangkan hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas dalam menggunakan hak pilihnya adalah belum adanya fasilitas, prosedur maupun cara yang aksesibel, yaitu yang memberikan kemudahan kepada penyandang disabilitas untuk melakukan mobilitas dalam pemilu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, agar tercipta pelaksanaan pemilu selanjutnya yang lebih aksesibel, yaitu memberikan kemudahan bagi penyandang disabilitas dalam menggunakan hak pilihnya, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KPU Kabupaten Sleman
 - a. KPU Kabupaten Sleman sebaiknya melakukan koordinasi secara berkesinambungan kepada PPK dan PPS maupun kepada organisasi penyandang disabilitas dalam hal pendataan pemilih penyandang disabilitas, agar kebutuhan pemilih penyandang disabilitas dapat terpenuhi melalui penyediaan prosedur dan fasilitas yang berspektif disabilitas.

- b. Pelaksanaan sosialisasi pemilu khususnya bagi penyandang disabilitas tidak hanya dilakukan pada kelompok-kelompok penyandang disabilitas, KPU Kabupaten Sleman dapat meminta bantuan kepada KPPS untuk melaksanakan sosialisasi agar pemilih penyandang disabilitas yang tidak masuk ke dalam kelompok tetap mendapatkan sosialisasi pemilu dengan harapan akan menciptakan pemilih-pemilih yang cerdas.
 - c. Pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) pemilu bagi KPPS harus diupayakan secara optimal, agar petugas KPPS dapat memahami keberadaan penyandang disabilitas dan menyediakan kebutuhan pemilih penyandang disabilitas di TPS.
 - d. Mengakomodir hak pilih penyandang disabilitas melalui regulasi, penyediaan prosedur dan fasilitas yang aksesibel agar hak pilih penyandang disabilitas dapat tersalurkan dengan mudah.
2. Bagi Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Sleman
- a. Menggencarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan demokrasi bagi penyandang disabilitas untuk meningkatkan kesadaran politik bagi penyandang disabilitas.
 - b. Melakukan advokasi penyediaan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pilkada dan pemilu agar kebutuhan penyandang disabilitas dalam menggunakan hak pilihnya dapat terpenuhi

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan batasan di dalamnya, diantaranya :

1. Penelitian ini berfokus pada faktor eksternal yang dapat mempengaruhi partisipasi politik penyandang disabilitas dalam Pemilu 2015, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengungkap faktor lain (faktor pengganggu) diluar faktor informasi, aksesibilitas dan lingkungan yang berdampak langsung terhadap partisipasi politik penyandang disabilitas.
2. Lokasi penelitian terfokus di PPDI Sleman mengingat materi, waktu dan jangkauan penelitian yang terbatas sehingga *sampling* dinilai kurang representatif dan beragam.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dan literatur memungkinkan penelitian ini perlu adanya perbaikan lebih lanjut.